

turnitin_18940

by instiper 6

Submission date: 08-Aug-2024 11:18AM (UTC+0700)

Submission ID: 2428889027

File name: JURNAL_18940.docx (339.98K)

Word count: 986

Character count: 6320

AGROFORETECH

Volume XX, Nomor XX, Tahun XXXX

Perkembangan Ekspor Dan Impor di Indonesia

Cindy Dwi Krisdiana Basuki, Listiyani, Danang Manumono

Agribisnis, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta
Agribisnis, Fakultas Pertanian, INSTIPER Yogyakarta
Email : cindykrisdiana@gmail.com

ABSTRAK

Kakao merupakan salah satu komoditi yang diperdagangkan melalui kegiatan ekspor dan impor di Indonesia dalam bentuk; biji kering, pasta, margarine, tepung atau bubuk yang tidak mengandung gula dan kakao batang. Indonesia mengekspor kakao dalam bentuk bahan mentah yang bernilai kecil. Pengaruh luas lahan perkebunan serta produksi kakao di Indonesia sedikit banyak berdampak pada ekspor dan impor kakao, peningkatan maupun penurunan kedua faktor penting tersebut terjadi setiap tahun, sehingga ikut mempengaruhi angka ekspor dan impor yang terjadi di dalam negeri.

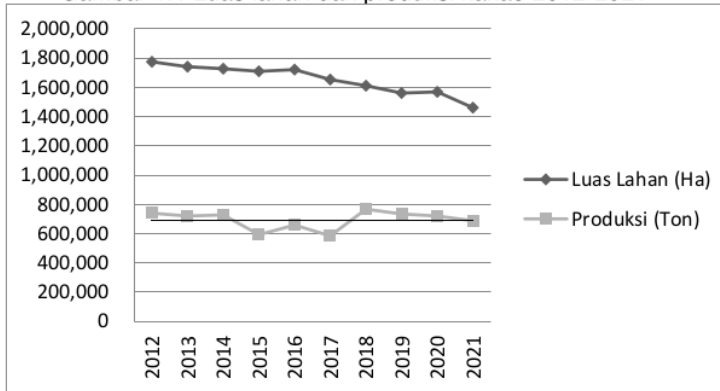
Penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan ekspor dan impor di Indonesia. Metode dasar penelitian ini adalah penelitian dengan memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan berlandaskan data angka untuk menjadi bahan pengujian.

Total ekspor kakao lima tahun terakhir mengalami fluktuatif naik-turun, peningkatan berkisar antara 1,29 sampai dengan 7,31 persen per tahun sedangkan penurunan mencapai 5,87 persen. Pada tahun 2017 total volume ekspor mencapai 354,88 ribu ton dengan total nilai sebesar US\$ 1,12 milyar, naik menjadi 380,83 ribu ton pada tahun 2018 dengan total nilai sebesar US\$ 1,24 milyar. Perkembangan harga impor kakao Indonesia selama periode 2012-2021 menunjukkan tren yang kompleks dengan beberapa temuan penting. Harga kakao mengalami fluktuasi dengan pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 24,73%. Di sisi lain, harga kakao mengalami fluktuatif dengan pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 4%.

PENDAHULUAN

Di Indonesia olahan kakao di hilir belum sesuai yang seharusnya disebabkan oleh faktor-faktor yang sulit untuk dilakukan. Jika Indonesia dapat mengubah kakao menjadi produk yang siap maka hal tersebut akan menambah harga jual kakao (Suryana, 2022). Kebijakan untuk melakukan pengiriman hasil perkebunan kakao ke luar negeri membuat perusahaan industri yang berkaitan menjadi tidak tenang. Hal ini disebabkan karena sulitnya mendapatkan hasil olahan biji kakao yang berkualitas di Indonesia oleh kebanyakan perusahaan industri. Saat semakin tinggi tingkat permintaan kakao secara internasional, maka harganya juga akan ikut meningkat jauh jika disandingkan dengan harga didalam negeri (Prameswita, 2014).

Gambar 1.1 Luas lahan dan produksi kakao 2012-2021

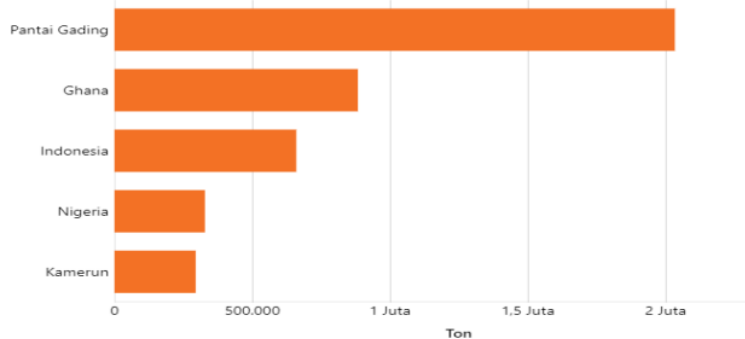


Sumber: (Rivki, 2021)

Luas area perkebunan kakao di Indonesia tahun 2012 hingga 2021 cenderung mengalami penurunan, peningkatan luas lahan hanya terjadi pada tahun 2015 dan 2020. Pada tahun 2012 luas lahan sebesar 1.774.464 Ha, hingga pada tahun 2021 data menunjukkan luas lahan perkebunan kakao menjadi 1.460.396 Ha. Penurunan luas lahan perkebunan kakao di Indonesia disebabkan karena terjadinya alih fungsi lahan ke komoditas lainnya yang dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang lebih besar (Rivki, 2021).

Tingkat produktivitas kakao di Indonesia juga mengalami perubahan yang fluktuatif selama beberapa tahun kebelakang. Berdasarkan garis (Gambar 1.1) dapat menunjukkan dari tahun 2014 hingga 2018 mengalami perubahan yang drastis, namun tahun 2018 hingga 2021 cenderung mengalami penurunan yang signifikan. Adanya penurunan tingkat produktivitas kakao di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan luas lahan perkebunan kakao yang juga menunjukkan angka yang semakin menurun.

Gambar 1.2 Negara pengekspor kakao terbesar didunia 2020



Pada tahun 2020, Indonesia menjadi negara terbesar ketiga pengekspor kakao berada jauh dibawah negara Pantai Gading yang merupakan negara pengekspor terbesar. Perbedaan selisih yang besar terlihat bahwa Indonesia masih belum cukup mampu bersaing dalam pengolahan bahan baku kakao yang menjadi produk utama dalam kegiatan ekspor

kakao. Namun demikian, berbanding lurus dengan urutan ketiga pengeksport kakao di dunia, Indonesia juga menjadi salah satu terbesar yang melakukan impor kakao.

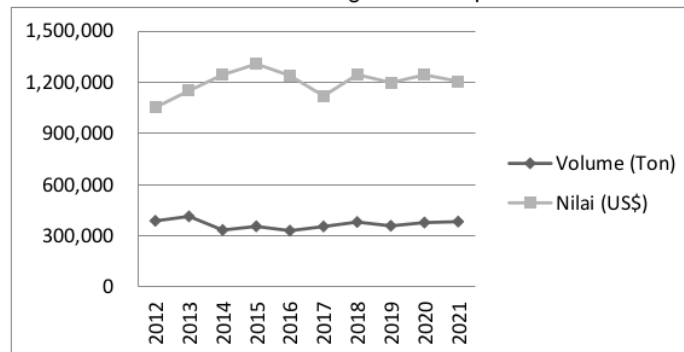
8 METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian ini adalah penelitian dengan memanfaatkan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan berlandaskan data angka untuk menjadi bahan pengujian. (Wata, 2020) menyatakan bahwa pengujian dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Oleh karenanya pengujian ini merupakan hasil dari fakta di lapangan untuk memecahkan kasus dan juga masalah yang muncul. Penelitian ini dilakukan pada cakupan wilayah Indonesia. Lokasi dipilih secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa Indonesia merupakan salah satu produsen dan pengeksport kakao terbesar di dunia.

5 HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis perkembangan ekspor kakao di Indonesia dari tahun 2012 hingga 2021 melalui gambar sebagai berikut :

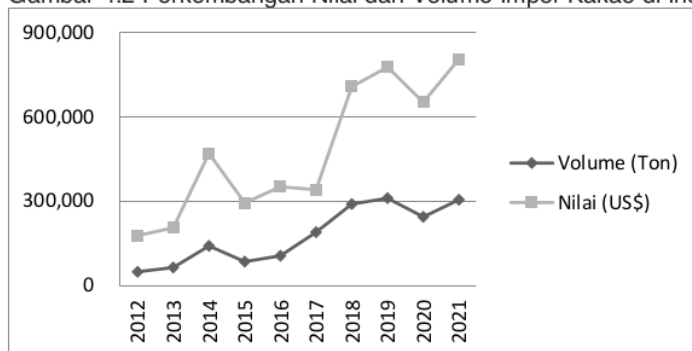
Gambar 4.1 Perkembangan Ekspor kakao Indonesia 2012-2021



Sumber : (Turap, 2017)

2 Produksi Kakao Indonesia lebih banyak yang dikirim ke luar negeri daripada dipasarkan di dalam negeri.. Ekspor Kakao Indonesia sudah mencapai lima benua di dunia yaitu Asia, Amerika, Eropa, Afrika, dan Australia dengan pangsa utama di Asia. Pada tahun 2016, lima besar negara pengimpor Kakao Indonesia adalah Malaysia, Amerika, Jerman, China, dan Philipina. Volume ekspor ke Malaysia mencapai 90,94 ribu juta ton atau 27,55 persen dari total volume ekspor Kakao Indonesia dengan nilai US\$ 245,95 juta (Turap, 2017).

Gambar 4.2 Perkembangan Nilai dan Volume Impor Kakao di Indonesia 2012-2021



Sumber : (Rivki, 2021)

Menurut gambar 4.2, tahun 2017-2019 perkembangan volume impor kakao mengalami kenaikan, pada tahun 2020 impor kakao mengalami penurunan dari 309.737 (ton) turun menjadi 243.334 (ton). Untuk nilai impor (US\$) pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang tinggi dari tahun sebelumnya 2020 sebesar 650.706 menjadi 804.299. Perkembangan ekspor kakao di Indonesia selama bertahun-tahun mengalami peningkatan dan penurunan secara signifikan dalam prosesnya, mencerminkan kegiatan ekspor juga dipengaruhi factor-faktor yang mempengaruhi.

KESIMPULAN

Nilai ekspor dan harga komoditas ini juga menunjukkan peningkatan yang tidak konsisten selama periode tersebut. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekspor kakao mencerminkan peningkatan permintaan global dan posisi Indonesia sebagai salah satu produsen di pasar internasional. Nilai dan harga impor kakao mengalami naik turun, sementara nilai dan harga impor kakao menunjukkan penurunan. Perkembangan ini mencerminkan dinamika pasar internasional dan kebutuhan domestik yang bervariasi sepanjang periode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Prameswita, W., Ismono, R. H., & Viantimala, B. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kakao Provinsi Lampung. *Jiia*, 2(1), 1–7.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M. 2021. Statistik Kakao Indonesia Tahun 2020. Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Komputer Indonesia.
- Suryana, A. T., Nugrahapsari, R. A., & Hasibuan, A. M. (2022). Tinjauan Kritis Terhadap Kebijakan Hilirisasi Kakao Di Indonesia. *Forum penelitian Agro Ekonomi*, 40(1), 13.
- Turap, T. 2017. Statistik Kakao Indonesia Tahun 2016. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Wata, I. nyoman. (2020). Peningkatan mutu biji kakao untuk menopang harga kakao. *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)*, 5(2), 185–194.

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ppnp.e-journal.id Internet Source	5%
2	www.coursehero.com Internet Source	5%
3	jurnal.instiperjogja.ac.id Internet Source	4%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%
5	repository.ub.ac.id Internet Source	2%
6	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
7	bapelitbangda.lebakkab.go.id Internet Source	1%
8	ejournal.utp.ac.id Internet Source	1%
9	id.123dok.com Internet Source	1%

10

jurnalnasional.ump.ac.id

Internet Source

1 %

11

repositori.usu.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On